

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi seorang auditor merupakan suatu pekerjaan yang berlandaskan pengetahuan yang kompleks dan hanya dilakukan oleh seseorang dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan tertentu. Tugas seorang auditor dalam menjalankan profesinya adalah menyediakan informasi yang berguna bagi publik untuk pengambilan keputusan. Manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit. Pengguna laporan audit mengharapkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Beberapa tahun terakhir profesi auditor menjadi sorotan masyarakat. Kasus Telkom di Indonesia dengan KAP Eddy Pianto. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh KAP Eddy Pianto yang melakukan beberapa tindakan yang melanggar Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 dengan sengaja memberikan interpretasi yang menyesatkan kepada PT. Telkom, PT. Telkomsel dan *United States Securities and Exchange Commission* (Sumber: Komisi Pengawas Persaingan Usaha, salinan putusan Perkara Nomor : 08/KPPU-L/2003).

Setiap Kantor Akuntan Publik menginginkan untuk memiliki auditor yang bekerja dengan baik dalam melakukan audit. Dan pada hakekatnya, profesi akuntan merupakan profesi yang mulia dan sangat terhormat karena pekerjaannya menuntut untuk adanya pertanggung jawaban kepada publik.

Sukriah and Inapty (2009) menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengalaman kerja, objektivitas dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Independensi dan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Integritas sangat diperlukan oleh seorang auditor, agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melakukan audit. Objektivitas diperlukan agar auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit.

Seorang auditor yang menyadari betapa besarnya peranannya bagi masyarakat dan bagi profesinya, maka seorang auditor akan memiliki keyakinan bahwa dengan melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya akan memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dan bagi profesinya. Seorang auditor yang memiliki rasa tanggung jawab akan merasa berkewajiban untuk memberikan yang terbaik dengan melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Dengan menanamkan rasa tanggung jawab tersebut pada diri auditor akan bertindak hati-hati dalam melakukan audit.

Alim,dkk (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi, auditor akan semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Kompetensi yang dibutuhkan

dalam melakukan audit adalah pengetahuan dan pengalaman. Seorang auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan.

Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan dimanana seorang auditor menemukan pelanggaran yang dilakukan klien dalam sistem akuntansi, (Achmad, 2012). Pelanggaran yang terjadi dikarenakan ketidaksesuaian antara pernyataan tentang kejadian ekonomi klien dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Seorang auditor tentunya harus memiliki sikap integritas, objektivitas akuntabilitas dan kompetensi dalam menentukan kualitas audit. Di mana setiap sikap yang harus dimiliki seorang auditor memiliki perannya tersendiri dalam menentukan kualitas audit. Seorang auditor harus memiliki integritas dan antara auditor satu dengan yang lain harus memiliki tanggung jawab profesionalnya agar dapat menjunjung tinggi integritas. Objektivitas, seorang auditor harus memiliki sikap kejujuran, tidak dapat dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil keputusan. Seorang auditor juga harus memiliki akuntabilitas yaitu pertanggung jawaban terhadap tindakan, keputusan dan kebijaksanaan dalam menjalankan kewajiban untuk melaporkan dan menjelaskan semua kegiatan yang dilakukan. Seorang auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi akan semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya.

Atas dasar latar belakang diatas, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Integritas, Objektivitas, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah Integritas, Objektivitas, Akuntabilitas dan Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara rinci tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh integritas terhadap kualitas audit.
2. Untuk menganalisis pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit.
3. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
5. Untuk menganalisis pengaruh integritas, objektivitas, akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak dibawah ini :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mencoba untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Integritas, Objektivitas, Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Bagi Kantor Akuntan Publik, dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada para auditor, sehingga Kantor Akuntan Publik dapat melakukan penelitian pendidikan secara berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi auditor serta meninjau kebijakan-kebijakan agar lebih mempertahankan objektivitas auditor.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian akuntansi sektor publik dan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya.

1.5 Kontibusi Penelitian

Prihartini, dkk (2015) tentang pengaruh kompetensi, independensi, objektivitas, integritas dan akuntabilitas terhadap kualitas audit di pemerintah daerah. Hasil hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sedangkan secara simultan, kompetensi, independensi, objektivitas, integritas dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan secara parsial kompetensi, integritas berpengaruh terhadap kualitas audit, tetapi independensi, obyektivitas, akuntabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Perbedaan pada penelitian ini dan sebelumnya terletak pada variabel dan objek penelitian. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu integritas, objektivitas, akuntabilitas dan kompetensi. Sedangkan objek penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Surabaya.

